

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pencatatan**

Menurut Mulyadi (2016:196) Pencatatan adalah suatu urutan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dapat dikatakan bahwa pencatatan merupakan proses memasukkan data ke dalam media sistem pencatatan data. Jika media sistem pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan cara menulis pada lembar-lembar buku. Jika sistem pencatatan data berupa perangkat komputer, pencatatan dilakukan dengan cara mengetik melalui keyboard, penggunaan pointer mouse, alat scanner (pembaca gambar), atau kamera video

#### **2.2 Penjualan**

##### **2.2.1 Pengertian Penjualan**

Menurut Abdullah (2017:23) “Penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi”. Maka bisa dikatakan bahwa kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak dan transaksi.

##### **2.2.2 Tujuan Penjualan**

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari laba atau keuntungan, jika perusahaan tidak mampu menjual produknya maka perusahaan akan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Menurut Swastha dan Irawan (2014:12) mengatakan bahwa Perusahaan perlu memperhatikan tujuan dan target penjualan yang telah ditetapkan yaitu antara lain:

- a. Mencapai volume penjualan tertentu

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yaitu dapat mencapai volume penjualan sesuai dengan apa yang

telah ditentukan sebelumnya. Volume penjualan sendiri dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. Target penjualan
2. Jumlah penjualan

b. Mendapatkan laba tertentu

Keuntungan atau laba merupakan puncak tujuan dari perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan mendapatkan keuntungan ataupun laba maka perusahaan akan dapat menjalankan roda usahanya. Laba atau keuntungan sendiri dapat dipengaruhi oleh:

1. Jumlah produk yang terjual
2. Tingkat permintaan konsumen

c. Menunjang pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari tingkat sejauh mana tingginya suatu penjualan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Ini dapat menentukan baik tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan.

## **2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan**

Menurut Swastha dan Irawan dalam skripsi Malia (2020:19-20) dalam praktek kegiatan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjualan

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik komersial atas barang pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus meyakinkan pembeli agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan.

## 2. Kondisi pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli dan pihak yang menjadi sasaran bagi para penjual dapat pula mempengaruhi kegiatan dari pada penjualan, dimana faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan:

- a. Kelompok pembeli atau segmen pasar.
- b. pasar apakah pasar konsumen, industri, pasar pemerintah atau pasar internasional.
- c. Daya beli.
- d. Frekuensi pembelian.
- e. Keinginan dan kebutuhan.

## 3. Modal

Akan lebih sulit bagi perusahaan untuk menjual barangnya kepada calon pembeli atau si pemakai jasa apabila barang yang dijual belum dipakai oleh calon pembeli atau lokasi penjualan sangat jauh dari tempat penjualan. Dalam keadaan seperti ini perusahaan harus memperkenalkan kepada calon pembeli.

## 4. Kondisi

organisasi perusahaan Pada perusahaan besar masalah penjualan ditangani oleh bagian penjualan atau ahli bidang tertentu. Lain halnya dengan perusahaan kecil masalah penjualan ditangani oleh pihak yang lain

## 2.4 Barang

Barang adalah setiap benda baik berwujud maupun tidak berwujud, baik bergerak maupun tidak bergerak, dapat dihabiskan maupun tidak dapat dihabiskan, yang dapat untuk diperdagangkan, dipakai, dipergunakan, atau dimanfaatkan oleh konsumen (Pasal 1 angka (4) UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, barang adalah setiap benda umum baik berwujud maupun tidak berwujud yang

di gunakan oleh perusahaan atau pengguna barang yang spesifikasinya serta karakteristiknya ditentukan oleh perusahaan atau pengguna barang.

## **2.5 Aplikasi**

Menurut Rachmad Hakim S (2012:38) “aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur *Windows* & permainan (game) dan sebagainya”. Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa aplikasi ialah suatu perangkat lunak yang bisa digunakan sesuai kebutuhan oleh pihak tertentu agar dapat membantu dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

## **2.6 Microsoft Access 2016**

### **2.6.1 Pengertian Microsoft Access 2016**

Menurut Madcoms (2016:2), “*Microsoft Access* merupakan salah satu *software* pengolah database yang cukup *popular*, karena kemampuannya yang dapat mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan dengan tampilan menarik”. Maka dapat dikatakan bahwa *Microsoft Access* merupakan salah satu produk *Office* dari *Microsoft* yang dapat menangani *database* dengan *skala* besar maupun kecil. Dimana *program* ini dapat dimanfaatkan dalam merancang suatu sistem pencatatan dengan berbagai fasilitas yang disediakan dalam aplikasi ini, sehingga dapat menghasilkan suatu hasil akhir berupa laporan yang memiliki tampilan yang menarik.

### **2.6.2 Pengertian Basis Data atau Database**

Menurut Madcoms (2016:12) “*Database* adalah suatu tempat atau wadah yang digunakan untuk mengatur satu atau beberapa data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya”. Maka dapat dikatakan bahwa *database* ialah data inti yang ada di dalam *Microsoft Access* yang dibentuk ke dalam *datasheet*. *Datasheet* suatu tabel berisi *Record* dan *field*. *Record* ialah suatu struktur data yang merupakan bagian

dari baris sedangkan *Field* ialah struktur data yang merupakan bagian dari kolom, dimana setiap *field* bisa diatur sesuai jenis dan tipenya.

### 2.6.3 Komponen-Komponen *Microsoft Access 2016*

Menurut Madcoms (2016:12-13) di dalam *Microsoft Access 2016* terdapat beberapa tool atau objek yang bisa membantu dalam membuat suatu database diantaranya:

1. *Query*

*Query* adalah objek *database* yang dapat digunakan untuk menyunting dan menganalisis data.

2. *Form*

Formulir atau lebih dikenal dengan sebutan *form* adalah objek *database* yang dapat digunakan untuk proses input dan menyunting data.

3. *Report*

*Report* adalah hasil akhir dari pengolahan data yang dapat ditampilkan dengan format sesuai dengan kebutuhan.

4. *Macro*

*Macro* adalah rangkaian perintah dengan menggunakan bahasa pemrograman *MS-Access* yang dapat disimpan dan dijalankan secara otomatis, misalnya membuka *form* dan sebagainya.

5. *Module*

*Module* adalah fasilitas untuk menyusun proses otomatis dengan cara penulisan kode program. Bahasa pemrogramannya adalah *Visual Basic for Application*.

### 2.6.4 Tipe Data *Microsoft Access 2016*

Menurut Madcoms (2016:29-30) “Bagian ini digunakan untuk menentukan tipe data dari suatu *field* dalam sebuah *table*. Terdapat beberapa pilihan tipe data sebagai berikut”:

1. *Short Text*

Untuk menerima data teks sampai 255 karakter yang terdiri dari huruf, angka dan simbol grafik.

2. *Long Text*

Untuk menerima data teks sampai 65,535 karakter yang terdiri dari huruf, bilangan, tanda baca serta simbol grafik.

3. *Number*

Untuk menerima digit, tanda minus dan titik *decimal*. Tipe data number mempunyai 5 pilihan ukuran bilangan dan jumlah digit tertentu.

4. *Data/Time*

Untuk menerima data tanggal dan waktu, serta nilai tahun yang dimulai dari tahun 100 sampai tahun 1999.

5. *Currency*

Untuk menerima data digit, tanda minus dan tanda titik desimal, dengan tingkat ketepatan 15 digit desimal di sebelah kiri tanda titik desimal 4 digit di sebelah kanan tanda titik desimal.

6. *AutoNumber*

Untuk menampilkan nomor urut otomatis yaitu: berupa data angka mulai dari 1 dengan nilai selisih 1.

7. *Yes/No*

Untuk menerima salah satu data dari dua nilai, yaitu Yes/No, True/False atau On/Off.

8. *Ole Object*

Untuk menerima data yang berupa objek grafik, *spreadsheet*, foto digital, rekaman suara atau video yang dapat diambil dari program aplikasi lain. Ukuran maksimum adalah 1 *gigabyte*.

9. *Hyperlink*

Untuk menerima data yang berupa teks yang berwarna dan bergaris bawah dan grafik serta tipe data ini berhubungan dengan jaringan.

#### 10. *Attachment*

Untuk menerima data yang berupa file gambar, *spreadsheet*, dokumen, grafik, dan tipe file lain.

#### 11. *Calculated*

Untuk menerima data berupa rumus perhitungan dari *field-field* tertentu.

#### 12. *Lookup Wizard*

Untuk menampilkan satu dari beberapa tipe data yang ada dalam suatu daftar. Data tersebut dapat Anda ambil dari table maupun *query* yang ada.

### 2.6.5 Kelemahan *Microsoft Access*

Aplikasi *Microsoft Access* memiliki beberapa kelemahan, Menurut Amira (2021), Kapasitas penyimpanan terbatas Apabila penyimpanan melebihi kapasitas 2 GB maka pengguna akan mendapatkan hambatan dalam mengelola *database*. Oleh karena itu, *Microsoft Access* ini sangat cocok digunakan untuk bisnis kecil sampai menengah. Tetapi, apabila ingin menambah data dalam jumlah yang besar dan berat akan sangat disarankan untuk menggunakan program aplikasi lain. Dapat dikatakan bahwa *Microsoft Access* memiliki keterbatasan penyimpanan *database* dan perlunya untuk mencadangkan data atau basis pada *Microsoft Access*.

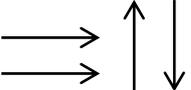
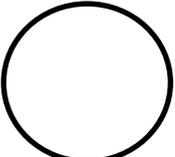
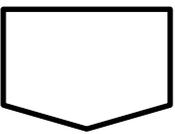
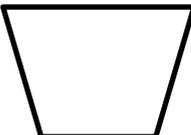
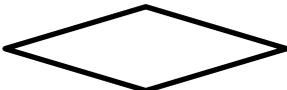
## 2.7 Perancangan Pencatatan Penjualan Barang Dengan *Microsoft Access* 2016

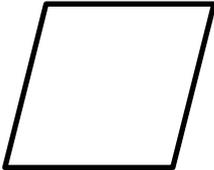
### 2.7.1 *Flowchart*

Menurut Wibawanto (2017:20) “*Flowchart* adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu yang menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program”. Maka dapat dikatakan bahwa *flowchart* merupakan suatu diagram alur yang menggambarkan langkah-langkah

suatu proses pengolahan data secara berurutan. Adapun simbol-simbol *flowchart* yang sering digunakan pada umumnya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Simbol – Simbol *Flowchart***

NO	SIMBOL	KETERANGAN
1		<p><b>Flow</b>, simbol yang digunakan untuk menggabungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga dengan <i>Connecting Line</i>.</p>
2		<p><b>On-Page Reference</b>, simbol untuk keluar – masuk atau penyambungan proses dalam lembar kerja yang sama.</p>
3		<p><b>Off-Page Reference</b>, simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program</p>
4		<p><b>Process</b>, simbol yang menyatakan suatu proses yang dilakukan komputer.</p>
5		<p><b>Manual Operation</b>, simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer.</p>
6		<p><b>Decision</b>, simbol yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu ya atau tidak.</p>

7		<b>Terminator</b> , simbol yang menyatakan awal atau akhir suatu program.
8		<b>Preparation</b> , simbol yang menyatakan penyediaan tempat penyimpanan suatu pengolahan untuk memberikan nilai awal.
9		<b>Input/output</b> , simbol yang menyatakan proses input atau output tanpa tergantung peralatan.
10		<b>Document</b> , simbol yang menyatakan bahwa input berasal dari dokumen dalam bentuk fisik atau output yang perlu dicetak.
11		<b>Predefine Proses</b> , simbol untuk pelaksanaan suatu bagian ( <i>sub-program</i> ) atau <i>procedure</i> .
12		<b>Display</b> , simbol yang menyatakan peralatan output yang digunakan.

Sumber: Gramedia.com, 2024

## 2.8 Pencatatan Penjualan

Pencatatan Penjualan Barang tentunya membutuhkan alur. Untuk memperjelas, penelusuran menggambarkan alur perancangan kedalam bagan

alur (flowchart). Alur ini berisikan langkah-langkah yang penulisan dilakukan dalam pencatatan penjualan barang manual. Berikut ini adalah bagan alur (flowchart) prosedur penerapan pencatatan penjualan barang pada koperasi primer kebutuhan kepolisian (PRIMKOPPOL) polrestabes Palembang.

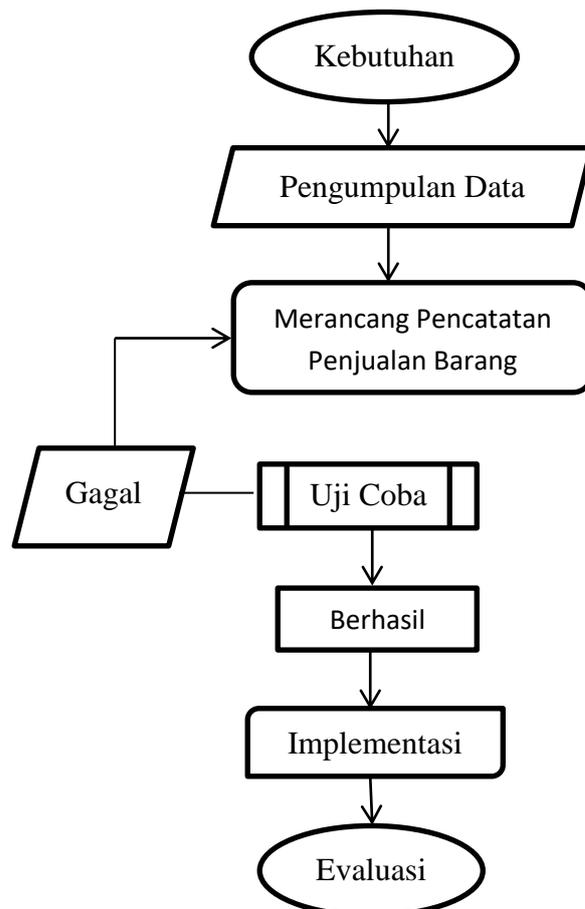
1. Kebutuhan  
Kebutuhan Tahap ini mencakup identifikasi kebutuhan organisasi terkait pencatatan penjualan barang manual. Langkah ini melibatkan pemahaman terhadap jenis dokumen yang perlu disimpan, metode penyimpanan yang diinginkan, dan persyaratan lain yang diperlukan.
2. Pengumpulan data  
Selanjutnya data yang relevan terkait dengan kebutuhan penyimpanan arsip manual dikumpulkan berdasarkan peninjauan dokumen yang ada.
3. Merancang pencatatan penjualan barang manual  
Tahap ini melibatkan merancang sistem pencatatan penjualan barang manual berdasarkan kebutuhan dan data yang telah dikumpulkan. Langkah ini mencakup menentukan struktur menu, pengaturan kategori, dan metode pencatatan yang sesuai.
4. Uji coba  
Pada tahap ini, sistem pencatatan penjualan barang manual yang telah dirancang diuji coba. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.
5. Berhasil  
Jika uji coba sistem pencatatan penjualan barang manual berjalan dengan sukses, tahap ini menandakan bahwa sistem telah berhasil dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem siap untuk diimplementasikan.

## 6. Implementasi

Tahap ini melibatkan penerapan sistem pencatatan penjualan barang manual yang telah dirancang dan diuji. Proses ini mencakup pengaturan fisik ruang pencatatan, pengorganisasian dokumen sesuai dengan struktur yang telah ditentukan, dan penerapan kebijakan pencatatan yang relevan.

## 7. Evaluasi

Tahap ini melibatkan evaluasi secara teratur terhadap sistem pencatatan penjualan barang manual yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem tetap efektif, efisien, dan memenuhi kebutuhan yang ada.



**Gambar 2.1 Alur Pencatatan Barang**

Sumber: Data diolah, 2024

